

Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Bernadeta Nadia Septerini¹⁾, Ai Hendrani²⁾

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
Citraraya, Kabupaten Tangerang
¹⁾bernadetanadia08@gmail.com

Abstract

Increasing the welfare of capital owners or company owners is one of the company's goals, which can be done by increasing firm value. This research aims to test audit quality, earnings power and firm size on the value of companies in the health services industry listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022. The research model uses a causality design and uses multiple linear regression analysis with sources. secondary data. The sampling technique used was purposive sampling, which included a total of 13 companies and 52 sets of financial report data from the health industry during the period 2019 to 2022. The findings of this research show that the combination of audit quality, firm size and earnings power simultaneously influences firm value. Audit quality does not partially influence firm value, while firm size and earnings power partially influence firm value.

Keywords: *Audit Quality, Earnings Power, Firm Size, Firm Value.*

Abstrak

Menaikkan kesejahteraan pemilik modal atau pemilik perusahaan merupakan satu diantara sasaran perusahaan, yang dapat dilakukan menggunakan cara menaikkan nilai perusahaan. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni guna melakukan pengujian kualitas audit, kekuatan pendapatan, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri layanan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 sampai dengan 2022. Model penelitian memakai desain kausalitas dan memakai analisis regresi linier berganda dengan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yakni *purposive sampling*, yang mencakup total 13 perusahaan dan 52 kumpulan data laporan keuangan dari industri kesehatan selama periode 2019 hingga 2022. Temuan penelitian ini menampilkan kombinasi kualitas audit, ukuran perusahaan dan kekuatan pendapatan secara simultan memengaruhi nilai perusahaan. Kualitas audit secara parsial tidak memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan kekuatan pendapatan secara parsial memengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kekuatan Pendapatan, Nilai Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Persaingan industri di Indonesia makin meningkat. Dimasa sekarang perusahaan banyak dituntut untuk dapat menerapkan strategi yang mampu memenangi persaingan dan juga memakai semua sumber daya yang terdapat dengan baik untuk dapat mencapai tujuan perusahaan (Suharman *et al.*, 2023). Salah satu yang menjadi tujuan perusahaan guna melakukan pengoptimalan kesuksesan pemegang modal yang bisa dilaksanakan dengan usaha menaikkan nilai perusahaan. Maka dari itu tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan mampu memengaruhi kesejahteraan yang dirasakan oleh pemegang saham, jika nilai perusahaan tinggi investor akan mendapatkan keuntungan yang besar dan sebaliknya (Kalbuana *et al.*, 2021). Dalam riset Pirstina & Khairunnisa (2019) keberhasilan kinerja dalam harga sebuah saham bermula dari suatu penawaran di pasar modal dengan penilaian investor kepada kinerja suatu perusahaan digambarkan sebagai nilai perusahaan.

Sektor *healthcare* tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari dikarenakan sektor ini memiliki peran yang amat penting dalam keseharian masyarakat. Dengan adanya pandemi covid-19 menjadikan perusahaan sektor kesehatan sebagai incaran para investor, hal ini disebabkan sektor ini mampu bertahan dengan baik meskipun perekonomian cenderung melambat. Pada 2019 perusahaan sektor *healthcare* yang ada di Indonesia diprediksikan mampu memperoleh peluang yang baik karena dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang meningkatkan anggaran APBN untuk alokasi kesehatan, dengan demikian sektor ini akan memperoleh keuntungan (Murti *et al.*, 2014).

Table 1. Kenaikan dan Penurunan Nilai Perusahaan

Nama Perusahaan	Kode	Nilai perusahaan			
		2019	2020	2021	2022
PT Phapros Tbk	PEHA	1,1330	0,8959	1,0	0,8
PT Prodia Widyahusada Tbk	PRDA	1,6293	2,1974	2,4	2,1
Royal Prima Tbk	PRIM	1,1830	0,3571	0,8	0,3

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan nilai perusahaan pada perusahaan Phapros Tbk (PEHA) di tahun 2019 nilai perusahaannya menunjukkan angka 1.1330 namun sampai tahun 2020 terjadi penurunan yakni 20.93% jadi 0.8959. Berbeda dengan nilai perusahaan Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) pada tahun 2019 sebesar 1.6293 mengalami kenaikan hingga pada tahun 2022 sebesar 34.87% menjadi 2.1974. Sedangkan pada perusahaan Royal Prima Tbk (PRIM) pada tahun 2019 memiliki nilai perusahaannya yakni 1.1830 akan tetapi sampai tahun 2022 selalu mengalami penurunan yakni 69.81% jadi 0.3571. Nilai perusahaan pada sektor *healthcare* pada tahun 2019 hingga 2022 berfluktuatif. Oleh karena itu perlu dilakukan fokus dan pengecekan nilai perusahaan agar tidak menurun dalam jangka panjang (Cahyani & Suryono, 2020). Beberapa aspek yang diyakini memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan ukuran perusahaan.

Guna menaikkan rasa percaya investor terhadap laporan keuangan perusahaan, dibutuhkan auditor independen (pihak ketiga) guna pengawas yang memantau laporan keuangan perusahaan (Evangelista & Suhartono, 2023). KAP (Kantor Akuntan Publik) *The Big 4 PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY), Deloitte Touche Tohmatsu*, serta *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)* dianggap menghasilkan kualitas lebih tinggi dari pada hasil audit KAP lain (Agusti & Oktavianna, 2019). Menurut pendapat Susanto & Fransiska (2022) perusahaan yang mempunyai kualitas audit tinggi dapat menaikkan rasa percaya investor dan menjaga iklim investasi yang besar. Dengan kata lain, perusahaan yang dilakukan audit oleh KAP *big 4* bisa menaikkan rasa percaya investor terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, maka dari itu investor semakin yakin guna melaksanakan investasi pada perusahaan, perihal ini meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham (Hapsari & Machdar, 2024).

Selain kualitas audit, terdapat juga kekuatan pendapatan yang membantu menunjukkan pada investor yakni suatu perusahaan mempunyai posisi yang baik untuk investasi lebih lanjut di masa depan. Sebagaimana diungkapkan oleh Fatma & Hidayat (2019) kekuatan pendapatan mengacu pada jumlah laba perusahaan yang diharapkan dapat dihasilkan suatu perusahaan di masa depan. Makin banyak profit yang didapatkan sebuah perusahaan sehingga makin banyak investor yang ingin berinvestasi, sehingga menaikkan nilai perusahaan serta harga saham (Fadila & Nuswandari, 2022). Lain halnya bagi sebagian pihak kekuatan pendapatan menjadi indikator yang masuk akal bahwa manajemen perusahaan mengelola bisnis dengan cara terbaik atas nama investor, kreditor, dan pengambil keputusan pemerintah (Herawaty & Solihah, 2019).

Ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan. Mudahnya suatu perusahaan mendapatkan kas dari pasar modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Setiawati & Lim, 2018). Sederhananya, entitas yang lebih besar cenderung menarik minat investor yang lebih besar karena persepsi profitabilitas yang lebih tinggi, sehingga

menyebabkan lebih banyak investasi modal (Bagaskara *et al.*, 2021). Menurut pendapat Rachmawati & Suzan (2024) korporasi terkemuka lebih menikmati kemudahan dalam mengakses pasar modal sehingga memudahkan mereka menarik investor, akibatnya harga dari suatu saham akan meningkat sehingga hal ini akan memberikan dampak pada tingginya nilai perusahaan.

Darmawan *et al.* (2019) menemukan bahwa kualitas audit mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan. Pernyataan tersebut bertentangan dengan Octaviani (2023) yang menyimpulkan kualitas audit memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Bon & Hartoko (2022) menemukan korelasi yang menguntungkan antara kekuatan pendapatan dan penilaian perusahaan. Sebaliknya peneliti lain berpendapat bahwa kemampuan menghasilkan keuntungan tidak memengaruhi nilai suatu korporasi (Madinah & Arifin, 2023). Temuan Mawarti *et al.* (2022) menunjukkan yakni ada hubungan positif diantara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Rachmat & Suleiman (2022) dan Sakinah & Hendrani (2022) membantah hal tersebut, mereka menemukan ukuran perusahaan tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni ada pada sampel serta *variable* independennya berupa ukuran perusahaan. Alasan dipilihnya ukuran perusahaan karena menjadi indikasi seberapa sukses perusahaan berkembang. Penelitian ini memakai sampel industri *healthcare* yang terdapat pada BEI atau kependekan dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

Penelitian ini mempunyai tujuan guna memberikan bantuan pada investor dalam melakukan perkiraan penghasilan masa mendatang serta memberikan bantuan pada keputusan investasi pada pada bidang kesehatan. Sektor ini dipilih karena memiliki potensi pasar yang besar. Selain itu lingkungan bisnis yang berkembang sangat menarik untuk diteliti dalam konteks pengaruh kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan industri *healthcare*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Istilah *signal* dalam bahasa inggris mengacu pada suatu tanda atau indikasi. Menurut Brigham & Houston (2019), teori sinyal mengacu pada proses dimana manajemen perusahaan menyampaikan instruksi atau sinyal kepada investor mengenai persepsi mereka terhadap prospek masa depan perusahaan. Tujuan dari teori sinyal yakni guna memberikan dampak terhadap keputusan investasi calon investor, sehingga nantinya akan memengaruhi nilai perusahaan (Prasetyo & Hermawan, 2023). Penyajian laporan keuangan dan informasi lainnya yang komprehensif dan tepat dapat meningkatkan pemahaman terhadap sinyal perusahaan di kalangan investor dan masyarakat umum. Informasi yang komprehensif, relevan, tepat dan tepat waktu sangat penting sebagai instrumen analisis bagi calon investor guna melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Perihal ini bisa memberi dorongan pada calon investor guna mengalokasikan dananya kepada perusahaan, maka dari itu menyebabkan peningkatan harga saham dan penilaian perusahaan secara keseluruhan (Romadhina & Andhityara, 2021).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni nilai moneter sebuah perusahaan, yang ditunjukkan oleh harga yang terdaftar di pasar saham. Harga ini memberikan penilaian menyeluruh terhadap keadaan perusahaan saat ini dan prospek masa depan (Hendra & Erinoss, 2020). Menurut Kusmiyati & Machdar (2023) investor fokus pada nilai suatu perusahaan ketika memutuskan untuk menginvestasikan uangnya, mereka hanya akan berinvestasi jika nilai perusahaan sesuai dengan ekspektasi mereka. Ketika harga saham naik, hal ini dapat menyebabkan pertumbuhan nilai perusahaan secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat menaikkan kesejahteraan serta kemakmuran pemegang saham. Metode alternatif guna memperkirakan nilai suatu perusahaan yakni dengan memakai rumus Tobin's Q. Sinatraz & Suhartono (2021) menegaskan bahwa perhitungan menggunakan Tobin's Q menggabungkan komponen utang serta modal suatu perusahaan, maka dari itu menjadikannya sebagai sumber informasi yang paling dapat diandalkan. Nilai suatu perusahaan dianggap menguntungkan jika melebihi 1, sebagaimana ditentukan oleh perhitungan Tobin's Q. Ketika manajemen perusahaan efektif dalam

melakukan pengelolaan aset perusahaan, maka nilai Tobin's Q melebihi 1. Sebaliknya, jika manajemen perusahaan tidak berhasil dalam mengelola aset perusahaan, sehingga nilai Tobin's Q turun di bawah 1. Nilai Tobin's Q sebesar 1 menandakan tidak efektifnya pengelolaan aset yang dilakukan perusahaan (Dzahabiyya *et al.*, 2020).

2.3 Kualitas Audit

Kualitas audit dapat memengaruhi isi laporan audit auditor, sehingga dapat menjadi indikator keakuratan pelaporan keuangan (Irma *et al.*, 2020). Pencapaian proses audit yang berkualitas memerlukan keterlibatan auditor yang memiliki kompetensi dan independensi yang sejati (Effendi & Ulhaq, 2021). Auditor yang dipekerjakan oleh KAP *Big Four* dipandang lebih kompeten karena pelatihan ekstensif dan kepatuhan terhadap proses yang ketat. Selain itu, mereka memanfaatkan berbagai program atau aplikasi audit yang dipandang lebih efisien dibanding dengan yang dimiliki diluar KAP *Big 4* (Sinurat & Sudjiman, 2023). Laporan keuangan yang disusun dan dilakukan audit oleh KAP *Big 4* dianggap mempunyai kredibilitas lebih, sehingga meningkatkan persepsi nilai perusahaan di kalangan pemangku kepentingan yang mengandalkan laporan tersebut (Widyadi & Widiatmoko, 2023). Pengukuran kualitas audit melibatkan penggunaan variabel dummy. Nilai 1 diberi kepada perusahaan yang dilakukan audit oleh satu diantara dari empat KAP terbesar, sedangkan nilai 0 diberi kepada perusahaan yang dilakukan audit oleh KAP di luar KAP *Big Four* (KAP *non-big four*) (Rachmawati *et al.*, 2022).

2.4 Kekuatan Pendapatan

Pengertian kekuatan pendapatan berasal dari analisis keuangan yang dilakukan oleh Fatma & Hidayat (2019), di mana laba berfungsi sebagai ukuran utama dan relevan untuk evaluasi, sekaligus memberikan wawasan mengenai stabilitas dan ketahanan perusahaan. Untuk mengukur kekuatan pendapatan peneliti menggunakan proksi ROA (*Return On Assets*). ROA yakni metrik yang mengevaluasi kemahiran dan kapabilitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan mengungkapkan keuntungan secara keseluruhan kepada seluruh pemangku kepentingan. Ketika ROA suatu perusahaan meningkat hal ini menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan yang sejalan (Putri *et al.*, 2023). Menurut standar industri atau evaluasi, ROA dianggap baik jika melebihi 5.98% (Agustin *et al.*, 2023).

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni skala yang dipergunakan guna mengkategorikan perusahaan menjadi besar atau kecil berlandaskan banyak kriteria misalnya nilai pasar saham, total aset, tingkat penjualan rerata, serta jumlah penjualan (Nugraha & Riyadhi, 2019). Menurut Maranatha & Suzan (2022) mengklasifikasikan ukuran perusahaan menjadi tiga kategori berbeda: besar, menengah, dan kecil. Jumlah aset pada perusahaan dapat menentukan skalanya, jika memiliki aset < 1 M dikategorikan ke dalam skala kecil, 1M-10M dapat dikategorikan skala menengah, serta >10M masuk ke dalam skala besar (OJK, 2019). Besarnya sebuah perusahaan akan memberikan dampak kapasitasnya untuk menanggung bahaya yang mungkin terjadi dari sejumlah keadaan yang dilawan oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki profil risiko yang lebih rendah bila dibandingkan dengan perusahaan kecil dikarenakan penguasaan pasar mereka yang unggul, sehingga memungkinkan mereka bersaing secara efektif di pasar (Juliana & Wijaya, 2022). Selain itu, perusahaan besar memiliki akses lebih besar terhadap sumber informasi eksternal dibandingkan perusahaan kecil dan oleh karena itu memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai suatu saham (Zakia *et al.*, 2019). Logaritma natural (Ln) dipergunakan guna menilai besar kecilnya aset suatu perusahaan secara keseluruhan (Rahmadani *et al.*, 2020).

2.6 Hubungan Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

Perusahaan yang diaudit oleh firma audit besar meningkatkan kredibilitas dan juga kepercayaan pemangku kepentingan, karena informasi keuangan lebih dapat di andalkan, hal ini dapat membentuk kepercayaan dari pihak investor (Aca *et al.*, 2020). Selain itu, perusahaan yang memperoleh laba tinggi lebih mudah untuk mendapat tambahan modal atau pembiayaan karena laba yang tinggi menjamin pembayaran kembali pinjaman (Ispriyahadi *et al.*, 2021). Ukuran perusahaan mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang konstan hal ini bisa menaikkan nilai perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka akan makin gampang untuk mendapat modal yang bersumber dari dalam dan luar negeri (Rachmat & Suleiman, 2022). Menurut penelitian

Robin & Bertuah, (2021) kekuatan pendapatan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: Diduga kualitas audit, kekuatan pendapatan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.7 Hubungan Kualitas Audit dan Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian Muren & Pangaribuan (2022) dikatakan bahwa KAP yang mengaudit perusahaan bisa memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan reputasi auditor relatif memberikan dampak kepercayaan laporan keuangan. Investor lebih memberikan kepercayaan modal yang dimiliki guna dilakukan penanaman modal pada perusahaan yang mempunyai kualitas audit baik, sehingga menaikkan harga jual saham maka dapat mengakibatkan mengalami kenaikannya nilai perusahaan (Widyadi & Widiatmoko, 2023). Artinya ketika perusahaan di audit oleh KAP *big 4* minat calon investor menjadi meningkat akibatnya investor tertarik untuk berinvestasi sehingga permintaan saham naik maka nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Marheni (2021) mengungkapkan yakni kualitas audit mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan. Selain itu Widyadi & Widiatmoko (2023) juga menyatakan bahwa kualitas audit memberi efek positif secara signifikan pada nilai perusahaan. Ada juga penelitian dari Wijaya (2020) yang menyimpulkan yakni kualitas audit signifikan positif pada nilai perusahaan manufaktur di BEI. Sehingga dihipotesiskan sebagai berikut:

H2: Ada korelasi positif diantara kualitas audit dengan nilai perusahaan.

2.8 Hubungan Kekuatan Pendapatan dan Nilai Perusahaan.

Tingginya kekuatan pendapatan dapat menampilkan prospek perusahaan yang baik sehingga menghasilkan sinyal positif bagi investor untuk mengalokasikan modalnya (Saragih & Handayani, 2022). Menurut Fatma & Hidayat (2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kekuatan pendapatan, karena kekuatan pendapatan mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan pendapatan operasional melalui pengelolaan aset yang efektif, hal itu dapat menarik minat calon investor sehingga mendorong mereka untuk berinvestasi sehingga memperkuat harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya pendapatan perusahaan akan menjadi indikasi yang baik bagi calon investor, sehingga menarik minat mereka untuk mengalokasikan sumber daya mereka untuk membeli saham perusahaan. Masuknya investor dalam jumlah besar yang membeli saham perusahaan akan memberi efek positif pada harga saham perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan Safitri & Nani (2021). Menurut Angelia & Munandar (2024), Jihadi *et al.* (2021) dan Handayani (2020) terdapat korelasi positif kekuatan pendapatan dengan nilai perusahaan. Maka dari itu, di hipotesisnya bisa diungkapkan sebagai berikut:

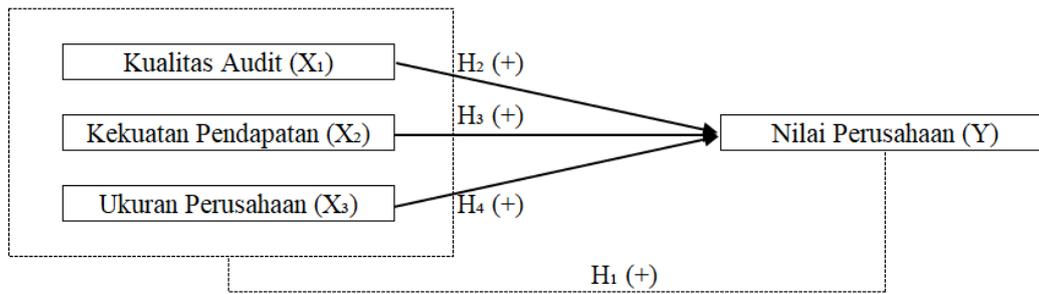
H3: Ada hubungan positif antara kekuatan pendapatan dengan nilai perusahaan.

2.9 Hubungan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

Cakupan yang luas memfasilitasi peningkatan modal bagi perusahaan dan meningkatkan kredibilitas mereka di mata masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam hal harga saham, total aset, dan total penjualan (Aprilia & Wardoyo, 2024). Perusahaan dengan sumber daya modal yang lebih besar cenderung menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya bisa menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Panjaitan & Supriati, 2023). Sederhananya, ketika ukuran perusahaan meningkat, investor menjadi lebih cenderung membeli saham, maka dari itu harga saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan secara keseluruhan mengalami kenaikan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mawarti *et al.* (2022) dan Sudrajat & Setiyawati (2021) telah menunjukkan yakni ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Darmawan *et al.* (2019) menampilkan yakni ukuran perusahaan mempunyai efek positif serta signifikan terhadap nilai Perusahaan. Maka itu, hipotesisnya bisa diungkapkan yakni:

H4: Ukuran Perusahaan mempunyai hubungan positif dengan Nilai Perusahaan.

Berikut merupakan model dari capaian hipotesis diatas.



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas tujuannya untuk memperlihatkan korelasi hubungan sebab dan akibat dari variabel *independent* pada variabel *dependent*. Data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni data dalam laporan keuangan dan beberapa olahan data dari laporan keuangan perusahaan sektor *healthcare* yang sudah ada dalam daftar BEI dalam rentang waktu empat tahun secara urut yaitu 2019, 2020, 2021, dan 2022. Metode pengambilan data yang dipergunakan yaitu data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat dari website resmi BEI yakni (www.idx.co.id), situs masing-masing perusahaan, website Emiten (emiten.kontan.co.id) yang memuat kinerja perusahaan publik serta situs resmi (<https://stockbit.com/>) yang memuat saham seiring waktu. Populasi yang dipergunakan penelitian ini semula dicatat sebanyak 28 perusahaan dari sektor kesehatan yang tercatat di BEI terhitung pada 2022. Teknik pemilihan sampel memakai metode *purposive sampling*. Selanjutnya kriteria yang dipergunakan dalam pemilihan sampel yakni perusahaan *healthcare* yang terdaftar BEI dari periode 2019-2022, melaporkan laporan keuangan pada periode penelitian, memakai mata uang rupiah guna mata uang pelaporannya, dan menghasilkan laba positif selama periode penelitian. Data sampel yang memenuhi kriteria diatas yakni sebanyak 13 perusahaan selama jangka waktu empat tahun, maka pada penelitian ini ada 52 sampel.

Data tersebut kemudian akan diolah menggunakan aplikasi *software* statistik. Penelitian ini memakai pendekatan analisis data yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji T, uji koefisien determinasi (R²), serta analisis regresi linier berganda. Uji statistik deskripsi dilakukan guna memperoleh gambaran menyeluruh terhadap data yang diperoleh. Pertama, melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas guna memahami apa benar data mengikuti distribusi normal dengan nilai signifikan > 0.05, selanjutnya melakukan uji multikolinearitas untuk menilai korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Setelah itu dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* untuk mengetahui apakah terdapat variasi yang tidak konstan dari *error* /gangguan pada model regresi. Lalu dilakukan uji autokorelasi dengan metode *cochrane-orcutt* untuk mendeteksi apakah data terkena gejala autokorelasi. Setelah memenuhi uji asumsi klasik, selanjutnya dilaksanakan uji F untuk menunjukkan apa benar model penelitian ini layak atau tidak layak. Setelah dinyatakan layak, lalu dilanjutkan dengan Uji T guna mengamati apa benar variabel *independent* (X) memiliki pengaruh secara parsial pada variabel *dependent* (Y), serta untuk mengetahui korelasi positif dan negatif setiap variabel *independent* pada variabel *dependent* dilakukan analisis regresi linier berganda. Terakhir uji koefisien determinasi guna menunjukkan seberapa apa variabel *independent* di penelitian ini memengaruhi variabel *dependent* dibandingkan dengan variabel lain diluar penelitian ini. Persamaan regresi dapat dinyatakan yakni:

$$NP = a + \beta_1 KA + \beta_2 K. Pend. + \beta_3 UP + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

KA = Kualitas Audit

K.Pend = Kualitas Pendapatan

UP = Ukuran Perusahaan
e = Standar Error

4. PEMBAHASAN

Table 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	52	0	1	0.54	0.503
Kekuatan Pendapatan	52	0.0026	0.3099	0.107506	0.0666194
Ukuran Perusahaan	52	25.9744	30.9358	28.531955	1.1543243
Nilai Perusahaan	52	0.2838	7.5187	2.486608	1.8621218
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji statistik deskriptif diatas menggunakan sebanyak 52 sampel (N) dari industri *healthcare* yang sesuai dengan kriteria sampel. Maka dapat dilihat gambaran dari penelitian ini, pertama yaitu pada variabel kualitas audit yang dilakukan pengukuran memakai variabel dummy sebagai pengganti KAP *big four*, mempunyai nilai paling rendah yaitu 0 dan maksimum 1. Nilai *mean* yakni 0.54 menunjukkan yakni rata-rata 54% dari sampel perusahaan sektor *healthcare* pada penelitian ini telah memakai jasa KAP *big four* ketika melakukan audit laporan keuangannya.

Uji pertama yang mesti dilaksanakan pada uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji ini terdapat tiga metode yaitu grafik histogram, normal p-p plot serta *one sample kolmogorov-smirnov*. Setelah dilakukan uji normalitas pada jumlah sampel 52, terlihat dari grafik histogram bahwa data tersebar disekitar garis diagonal. Demikian pula pada normal p-p plot menggambarkan titik tersebar sepanjang garis diagonal, menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Tetapi guna membuktikan capaian uji normalitas grafik penulis juga melakukan uji *kolmogorov-smirnov*, uji ini dipilih sebagai hasil terkuat karena indikator yang di perlihatkan sangat akurat. Data dianggap lolos uji ini apabila dapat memenuhi syarat yaitu nilai signifikan > 0.05 yang mempunyai arti data yang diuji berdistribusi normal. Capaian uji ini menghasilkan nilai signifikansi yakni 0.200 > 0.05, bisa dilakukan penarikan kesimpulan data penelitian terdistribusi normal, sehingga bisa dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji multikolinearitas. Syarat agar tidak terjadi gejala multikolinearitas yakni nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 serta nilai *tolerance*>0.1. Hasil penelitian terlihat yakni semua variabel memiliki nilai VIF<10.00 dan *tolerance* > 0.10. Sehingga bisa dilakukan pengambilan kesimpulan yakni data pada penelitian bebas dari masalah multikolinearitas.

Kemudian dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode *scatter-plot* dan memperoleh hasil data menyebar jauh dari garis diagonal 0 serta tidak terdapat yang terlalu berdempetan, akan tetapi untuk lebih memastikan dilakukan uji *glejser*. Syarat tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yakni nilai signifikan >0.05. Hasil uji ini memperlihatkan seluruh variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai signifikansi >0.05. Maka bisa dilakukan pengambilan data pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Langkah berikutnya yaitu melakukan uji autokorelasi dengan menggunakan *durbin-watson*. Syaratnya nilai DU (*Durbin Upper*)<DW (*Durbin-Watson*)<4-DU dan DL (*Durbin Lower*)< DW <4-DL maka data tidak terjadi autokorelasi. Dari capaian penelitian ini menampilkan nilai DW yakni 1.121, nilai DU yakni 1.6769, maka nilai 4 - DU yakni 2.3231 sedangkan nilai DL yakni 1.4339 maka nilai 4 - DL yakni 2.5661. Sehingga dikatakan terjadi gejala autokorelasi karena nilai DW tidak sesuai ketentuan. Untuk mengatasi hal itu, peneliti menggunakan uji *cochrane-orcutt* sehingga diperoleh nilai DW yakni 1.762. Hasilnya 1.6769 < 1.762 < 2.3231 dan 1.4339 < 1.762 < 2.5661 sehingga dinyatakan penelitian ini terbebas dari indikasi autokorelasi.

Uji ini dilakukan setelah semua uji asumsi klasik telah dinyatakan lolos. Berlandaskan capaian pengujian ini didapatkan persamaan regresi linier berganda yakni:

$$NP = -6.218 - 0.654 KA + 15.116 K.Pend + 0.427 UP + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta yang diperoleh sebesar -6.218 maka dapat diartikan jika kualitas audit, kekuatan pendapatan, dan ukuran perusahaan mempunyai nilai 0 (konstan) maka selanjutnya nilai perusahaan akan bernilai -6.218. Nilai koefisien regresi kualitas audit bernilai negatif yakni -0.654, sehingga dapat mempunyai arti bila kualitas audit meningkat nilai perusahaan akan menurun begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien regresi kekuatan pendapatan mempunyai nilai positif yakni 15.116 artinya setiap kenaikan satu satuan kekuatan pendapatan maka akan memberikan efek pada naiknya nilai perusahaan yakni 15.116. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.427 hal ini berarti bila ukuran perusahaan ada kenaikan satu satuan akan menyebabkan nilai perusahaan ikut meningkat juga.

Uji F berfungsi untuk menunjukkan kelayakan model pada penelitian ini melalui nilai signifikan serta nilai Fhitung. Diketahui nilai Ftabel 2.79. Menurut hasil penelitian, diperoleh nilai sig $0.001 < 0.05$ serta nilai Fhitung $10.561 > 2.79$ (Ftabel) sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni model penelitian ini sudah layak serta bisa diteruskan ke uji selanjutnya.

Uji T dilaksanakan guna mengamati sebesar apa dampak setiap variabel independen pada dependen yaitu nilai perusahaan dengan cara parsial. Diketahui nilai Ttabel 2.01063, menurut hasil penelitian variabel kualitas audit mempunyai nilai sig $0.186 > 0.05$ serta nilai Thitung $-1.343 < 2.01063$ (Ttabel), sehingga variabel kualitas audit tidak memengaruhi secara parsial pada nilai perusahaan. Variabel kekuatan pendapatan mempunyai nilai sig $0.000 < 0.05$ beserta nilai Thitung $4.875 > 2.01063$ (Ttabel), sehingga bisa ditarik kesimpulan variabel kekuatan pendapatan dengan cara parsial ada keterkaitan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai sig $0.030 < 0.05$ beserta nilai Thitung $2.243 < 2.01063$ (Ttabel), yang artinya variabel ukuran perusahaan dengan cara parsial ada keterkaitan yang signifikan dengan nilai perusahaan.

Table 3. Ringkasan Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H1	Secara simultan, kualitas audit, kekuatan pendapatan dan ukuran perusahaan memberikan dampak pada nilai perusahaan.	Fhitung > Ftabel $10.561 > 2.79$ serta Nilai Sig $< 0,05$ $0.001 < 0.05$	Diterima
H2	Secara parsial, kualitas audit memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.	Thitung > Ttabel $-1.343 < 2.01063$ serta Nilai Sig $< 0,05$ $0.186 > 0,05$	Ditolak
H3	Secara parsial, kekuatan pendapatan berpengaruh positif pada nilai perusahaan	Nilai Sig $< 0,05$ $0.000 < 0,05$ serta Thitung >Ttabel $4.875 > 2,01063$	Diterima
H4	Secara parsial, ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.	Thitung >Ttabel $2.243 > 2,01063$ serta Nilai Sig $< 0,05$ $0.030 < 0,05$	Diterima

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dalam kajian dengan tujuan guna memahami sebesar apa pengaruh variabel dependen serta independen dibandingkan dari luar variabel yang dilakukan di dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian, dapat ketahui bahwa *Adjusted R Square* bernilai 0.365 atau 36.5%. Dengan artian kondisi terlihat secara jelas bahwa variabel kualitas audit (X_1), variabel kekuatan pendapatan (X_2) dan variabel ukuran perusahaan (X_3) mampu memengaruhi nilai perusahaan (Y) yakni 36.5%, sementara untuk sisanya 63.5% terdampak variabel dari luar penelitian ini.

4.1 DISKUSI

4.1.1 Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah statistik Uji F atau uji signifikan simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar $10.561 > 2.79$ (Ftabel) dan nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$ dimana hal ini menunjukkan

hipotesis 1 **diterima**. Dengan nilai R^2 sebesar 36.5% berarti bahwa secara simultan pengaruh kualitas audit, kekuatan pendapatan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 36.5% dan sisanya sebesar 63.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dampak ini disebabkan adanya perubahan nilai perusahaan yang bergantung pada aktivitas investasi investor di pasar perdagangan BEI, seberapa efektif perusahaan mampu menghasilkan laba dari penggunaan asetnya, sehingga besarnya laba yang dihasilkan perusahaan tersebut memengaruhi minat calon investor (Rachmat & Suleiman, 2022). Untuk membentuk dasar kepercayaan para investor, perusahaan yang menggunakan firma audit besar informasi keuangannya lebih dapat di andalkan. Selain itu menjadi perusahaan yang besar juga dapat memberikan kemudahan dalam mengakses pasar dan sumber daya. Hal ini sesuai dengan penelitian Robin & Bertuah, (2021) kekuatan pendapatan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan capaian uji parsial menunjukkan variabel kualitas audit tidak memberikan dampak yang signifikan pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 **ditolak**. Perihal ini mempunyai arti kualitas audit tidak dapat memberikan sinyal bagi investor. Dalam menentukan pilihan investasi pihak investor lebih melihat pada tingkat pengembalian yang di dapat pada hasil investasi. Selain itu perusahaan yang dilakukan audit oleh KAP *big four* ataupun *non big four* tidak memengaruhi pihak investor untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan pihak investor melaksanakan penilaian berdasarkan laporan audit mengenai laporan keuangan perusahaan tidak disertai mengamati sumber auditornya baik itu KAP *big four* dan *non big four* (Kalbuana *et al.*, 2020). Penelitian ini disokong oleh penelitian sebelumnya Darmawan *et al.* (2019), Kalbuana *et al.* (2020), Kusmiyati & Machdar (2023), dan Fawzi (2021) mengungkapkan kualitas audit tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

4.1.3 Pengaruh Kekuatan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan capaian uji parsial menampilkan variabel kekuatan pendapatan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 **diterima**. Kekuatan pendapatan memakai ROA yang dapat menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola aset untuk memaksimalkan operasional agar mendapatkan laba bersih yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini menghasilkan ROA rata-rata sebesar 10,75% lebih tinggi dari 5.98% maka disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada sektor ini baik. Menurut Saragih & Handayani (2022) nilai ROA yang relatif tinggi bisa menampilkan bagaimana efisiensi dari perusahaan dilakukan dengan baik. Berlandaskan hasil tersebut bisa diamati bahwa laba tinggi yang didapatkan sangat memengaruhi pendapat para investor yang memandang kinerja keuangan perusahaan, investor yang tertarik dan berinvestasi menyebabkan kenaikan harga saham, tentunya makin tinggi harga saham sehingga semakin tinggi nilai perusahaan terkait (Indriaty *et al.*, 2024). Hal ini sesuai dengan penelitian Safitri & Nani (2021), Handayani (2020), Angelia & Munandar (2024), Jihadi *et al.* (2021), dan Sari & Sedana (2020) yang menemukan bahwa variabel kekuatan pendapatan memberikan dampak positif signifikan pada nilai perusahaan.

4.1.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan capaian uji parsial menampilkan variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 4 **diterima**. Pada penelitian ini dapat dilihat rata-rata ukuran perusahaan yakni 28.531955, maka dapat digolongkan kedalam perusahaan besar, karena memiliki jumlah aset lebih besar dari 10M. Bila perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang relatif besar maka perusahaan bisa bertahan dan mengatasi persoalan bisnisnya, dalam perihal ini investor mengamati perusahaan mampu mengelola aset yang dipunyai (Octaviani & Purwaningsih, 2024). Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Darmawan *et al.*, (2019) bahwa calon investor menganggap perusahaan besar akan mendapat risiko yang lebih kecil karena teknologinya lebih canggih dan cenderung punya sumber daya yang jauh lebih bagus. Perusahaan yang kuat dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi sehingga menaikkan nilai perusahaan.

Dikatakan juga perusahaan dengan aset besar yang menggunakan asetnya secara efektif dan efisien secara berkelanjutan, akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Syahzuni

& Edwani, 2023). Namun penggunaan aset tersebut lebih kepada pembelian persediaan, oleh sebab itu perusahaan yang menggunakan bahan baku dari dalam negeri itu lebih unggul karena perlakuan investor dalam menentukan harga saham itu dengan melihat efisiensi penggunaan aset persediaan dari perusahaan tersebut. Dikatakan bahwa skala perusahaan yang besar akan memberikan tambahan rasa percaya dari calon investor untuk melakukan investasi (Aprilia & Wardoyo, 2024). Sehingga penelitian ini menunjukkan yakni ukuran perusahaan memberikan dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Mawarti *et al.* (2022) dan Sudrajat & Setiyawati (2021) dan Darmawan *et al.* (2019) menemukan yakni, ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian ini, bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni tidak ada dampak signifikan kualitas audit terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan laporan keuangan yang diaudit oleh empat KAP besar tidak memengaruhi keputusan pihak investor mengenai pilihan investasi, sebaliknya investor lebih tertarik pada tingkat pengembalian hasil investasi hal ini akan membuat calon investor tertarik untuk membeli saham. ROA yang berfungsi sebagai proksi kekuatan pendapatan memberikan dampak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, karena profit yang tinggi membuat calon investor tertarik karena menganggap bahwa akan menguntungkan. Selain itu logaritma natural dari total aset, yang mewakili ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, yang hal ini dapat terjadi karena dengan sumber daya yang lebih baik perusahaan besar dapat meminimalkan resiko bisnisnya sehingga para investor lebih mempercayakan modalnya pada perusahaan besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aca, A. I., Musa, F., & Garba, M. (2020). *Audit Quality And Firm Value Of Listed Insurance Companies In Nigeria. Global Scientific Journals*, 8(7).
- Agusti, H. E., & Oktavianna, R. (2019). Pengaruh Porsi Kepemilikan Publik, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Kap Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 202–215. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Angelia, & Munandar, A. (2024). Pengaruh Koneksi Politik, Persistensi Laba, Dan Kekuatan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 56–68.
- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 276–283. [dx.doi.org/10.33395/owner.v8i1.1841%0A](https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1841%0A)
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). *The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*.
- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Darmawan, I. P. E., T, S., & Mardiyati, E. (2019). *Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 8. doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.551
- Dzahabiyah, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan

- dan Komite Audit.
- Evangelista, & Suhartono, S. (2023). Analisis Kemampuan Kualitas Auditor Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. 13(1), 1–13.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Fatma, N., & Hidayat, W. (2019). *Earnings persistence, earnings power, and equity valuation in consumer goods firms. Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 3–13. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0041>
- Fawzi, M. (2021). *The Impact of Audit Quality on Tobin's Q: Evidence from Jordan. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(7), 517–523. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0517>
- Handayani, R. (2020). *Effects of tax avoidance and financial performance on firm value. International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(5), 159–168.
- Hapsari, S. T., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Financial Distress , Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. 3(1).
- Hendra, I. A., & Erinos. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305>
- Herawaty, V., & Solihah, D. (2019). *The effect of Ceo Tenure, Managerial Skills and earning power on earnings manipulation with corporate governance as a moderating variable on manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(Special Issue 1), 2635.
- Indarti, M., Widiatmoko, J., & Pamungkas, I. D. (2020). *Corporate Governance Structures and Probability of Financial Distress: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies. International Journal of Financial Research*. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n1p174>
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307>
- Irma, F. A., Rispanyo, R., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3740
- Ispryahadi, H., Abdulah, B., & Muhammadiyah Jakarta, S. (2021). *Analysis of The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value. Management, and Accounting*, 3(2), 64–80.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Juliana, F., & Wijaya, H. (2022). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Peranan Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Finansial Dan Perbankan*, 150–170. doi.org/10.19166/jfp.v1i2.5690
- Kalbuana, N., Yohana, Agustina, & Ranny Cynthia Aryadi. (2020). *The Effect of Audit Quality, Tax Avoidance, Leverage, and Presentation of Other Comprehensive Income on Firm'S Value in Jakarta Islamic Index Company. Journal of Islamic Economics Perspectives*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35719/jiep.v2i1.29>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel

- Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*.
- Larasati, L., & Arrozi, M. F. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2), 10–24.
- Madinah, M., & Arifin, A. (2023). *The Effect of Earning Power, Company Size, Leverage, Capital Structure, and Liquidity on Company Value with Profit Growth as a Moderating Variable in ...*. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(3), 755–762.
- Maranatha, A., & Suzan, L. (2022). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 9(15), 3089–3094.
- Marheni. (2021). *Empirical Study of Income Management Based on Cash Flows, Auditor Quality And Company Value In Indonesia. Integrated Journal of Business And Economic*, 113–121.
- Mawarti, W., Negoro, D. A., & Syah, T. Y. R. (2022). *The Effect of Financial Ratio in Determining Company Value:(Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period)*. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 3001–3013.
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan *Basic Materials* yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i2.7225>
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8, 293–306. doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). *The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7).
- Octaviani. (2023). *The Effect Of Audit Committee, Internal Auditor And Audit Quality On Firm Value*. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(2), 373–378. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i2.769>
- Octaviani, N., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 3(1), 37–50.
- OJK. (2019). Kriteria Ukuran Perusahaan.
- Panjaitan, I. V., & Supriati, D. (2023). *The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable*. *Research of Finance and Banking*, 2(1), 13–26. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i1.2442>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*.
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 743–751.
- Putri, S. widya, Pratiwi, D., Mulyawati, S., Tuku, M., & Sulistyowati, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3.
- Rachmat, A., & Suleiman, R. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Penerapan *E-Commerce* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 1(1), 69–101.
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v4i1.237>
- Rachmawati, Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2022). *The Role of Audit Committee*

- Characteristics and Audit Quality in Improving Earnings Quality*. *Dinamika Keuangan & Perbankan*. doi.org/10.35315/dakp.v11i2.9024
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh *Political Connection*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Robin, & Bertuah, E. (2021). *The Influence of Asset Structure, Business Risk, Profitability, Company Size, and Capital Structure on Company Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 Period*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9978–9991. doi.org/10.33258/birci.v4i4.3021
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied Management, Accounting and Research*.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). *Does Corporate Governance and Eco-Efficiency Contribute to Firm Value? An Empirical Study in Indonesian State- Owned Enterprises (SOEs)*. *Akuntabilitas*, 15(1), 231–254. https://doi.org/10.1007/978-981-15-8574-6_12
- Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Info Artikel Abstrak Sejarah artikel. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2022. www.idx.co.id
- Saragih, E. L. S. O., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 685–702. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2229>
- Sari, I. A. A. W., & Sedana, I. (2020). *Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>.
- Shenurti, E., Erawati, D., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis *Return on Asset (ROA)* , *Return on Equity (ROE)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
- Sinatraz, V., & Suhartono, S. (2021). Kemampuan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Sinurat, S. J., & Sudjiman, L. S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 102–118.
- Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(1), 13–27. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1.737>
- Suharman, H., Hapsari, D. W., Hidayah, N., & Saraswati, R. S. (2023). *Value chain in the relationship of intellectual capital and firm's performance*. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2199482. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2199482>
- Susanto, A., & Fransiska, F. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Biaya Modal Perusahaan: Kasus Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6, 1479–1497. doi.org/10.31955/mea.v6i3.2504
- Syahzuni, B. A., & Edwani, V. M. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(11). www.idx.com
- Widyadi, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 38–47. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51017>

- Wijaya, A. L. (2020). *The Effect of Audit Quality on Firm Value: A Case in Indonesian Manufacturing Firm. Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.001>
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

BIODATA PENULIS



Bernadeta Nadia Septerini, dilahirkan di kota Klaten provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 September 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Suharna dan Ibu Suyatmi serta merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Kontak penulis di bernadetanadia08@gmail.com. Penulis menempuh pendidikan dimulai sejak SD Negeri 1 Kedungampel, melanjutkan jenjang berikutnya di SMP Pangudi Luhur Cawas, melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pedan Jurusan Akuntansi, dan melanjutkan kuliah di Politeknik YKPN Yogyakarta program D3 Jurusan Akuntansi.

Penulis sekarang berprofesi sebagai seorang *staff finance* di sebuah perusahaan yang bergerak di industri *real estate* yaitu PT Ciputra Residence. Pada tahun 2022 penulis memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Esa Unggul mengambil jurusan Akuntansi. Dan dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah membuat jurnal dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**.